

Peningkatan Kemampuan Menelusur dan Memanfaatkan *E-Resources* Untuk Pustakawan

Rosman, H*, Nining Sudiar, Hadira Latiar
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning
*Email : rosman20@unilak.ac.id

Abstract

The information age creates abundant digital information sources (e-resources) through the internet. The abundance of digital information encourages humans to search and use it to meet information needs. However, not all information on the internet can be taken to be genuine, valid and reliable references. So, this service activity was carried out aimed at providing technical guidance to librarians in Pekanbaru. The method used in this activity is by providing technical guidance on tracking and utilizing e-resources to librarians. The result of this activity is an increase in the librarian's understanding and skills in the strategy and utilization of e-resources an average of 24.5%, as well as scientific articles that have been sent to the journal Bidik. The suggestion from the dedication is that the training participants should apply the knowledge gained from the training in each library, and it is better if similar activities should be held in the field of library science.

Keywords: Librarian, e-resources, literacy

Abstrak

Era informasi menciptakan Sumber informasi digital (*e-resources*) melimpah melalui internet. Melimpahnya informasi digital tersebut mendorong manusia untuk menelusur dan memanfaatkannya guna memenuhi kebutuhan informasi. Namun, tidak semua informasi di internet dapat diambil menjadi referensi yang asli, valid dan reabel. Maka, kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis kepada pustakawan di Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan cara memberikan bimbingan teknis penelusuran dan pemanfaatan e-resources kepada pustakawan. Hasil kegiatan ini yaitu peningkatan pemahaman dan keterampilan pustakawan dalam strategi dan pemanfaatan e-resources rata-rata 24,5%, serta artikel ilmiah yang telah dikirim pada jurnal Bidik. Adapun saran dari hasil pengabdian yaitu sebaiknya peserta pelatihan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pelatihan pada masing-masing perpustakaan, serta sebaiknya diadakan kegiatan serupa dalam bidang ilmu kepustakaan.

Kata Kunci : Pustakawan, *e-resources*, literasi

Pendahuluan

Derasnya arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi era saat ini ditandai adanya peningkatan tren penggunaan internet, intranet, e-commerce dan lain sebagainya yang meningkat di berbagai bidang formal maupun informal. Perkembangan teknologi informasi ini mampu menembus batas ruang, fisik dan waktu. Hal ini sangat mempengaruhi laju informasi yang kita rasakan. Laju informasi tersebut memberikan dampak nyata di berbagai bidang layanan dan jasa, salah satunya adalah perpustakaan. Ini terjadi karena perpustakaan merupakan institusi yang komoditas utamanya adalah data dan informasi.

Dalam hal ini, pustakawan mendapat tantangan tersendiri akibat derasnya arus informasi di era digital. Maka, pustakawan mendapat tuntutan tidak hanya terampil dalam mengelola bahan pustaka, melainkan wajib terampil dalam mengelola teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi ini juga sangat mempengaruhi penggunaan informasi-informasi digital, seiring menurunnya pemanfaatan bahan pustaka tercetak di perpustakaan.

Banyaknya berbagai sumber informasi akan menyulitkan pemustaka dalam menelusur dan mengidentifikasi informasi yang akurat, valid dan reabel. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemustaka yang salah dalam mengambil sumber informasi sebagai bahan referensi tugas akhir yang mereka buat. Akibatnya akan meyesatkan dan menihilkan karya yang telah mereka buat karena salah dalam menentukan sumber referensi.

Era informasi memberikan manusia kemudahan dalam mendapatkan dan memanfaatkan informasi. Masalah yang dihadapi ialah kurangnya pengetahuan dalam literasi oleh pustakawan untuk penelusuran e-resources. Internet sebagai media akses informasi keberadaannya semakin dibutuhkan milyaran informasi tersedia di internet, dengan berbagai format yang dapat ditelusur dan dimanfaatkan sebagai bahan referensi atas permasalahan yang sedang dihadapi pustakawan. Namun, apakah pustakawan bijak dalam memilah informasi yang benar dan menggunakannya secara benar, dan pernahkah pustakawan mempetanyakan tentang keaslian, validitas, dan reliabilitas informasi tersebut?. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan tepat/benar diantara milyaran informasi, pustakawan memerlukan skill penelusuran dengan menggunakan strategi pencarian yang sesuai untuk mengevaluasi informasi sehingga diperoleh kebenaran informasi yang dibutuhkan, yakni melalui literasi informasi.

Pustakawan merupakan profesi yang tepat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi pemustaka terkait sumber informasi elektronik (e-resources). Perguruan tinggi sebagai titik kulminasi dalam proses pendidikan, yang bertanggung jawab atas lulusan yang berkualitas. Sudahkah perguruan tinggi memanfaatkan e-resources sebagai literatur sumber belajar?. Menjadi sebuah keharusan bagi pustakawan perguruan tinggi untuk mengedukasi mahasiswa/dosen sebagai pemustaka melalui literasi informasi untuk mendapatkan informasi yang benar melalui proses pencarian e-resources.

Banyaknya sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang tersebar di internet, tidak selalu diikuti dengan kualitas data informasi. Bahkan banyak informasi yang tergolong sampah informasi. Berdasarkan hasil identifikasi pada mitra, maka diketahui permasalahan yang dihadapi, yaitu tingkat pengetahuan pustakawan yang belum baik terkait penelusuran dan pemanfaatan e-resources, sehingga pustakawan perlu untuk mendapatkan bimbingan teknis terkait teknik penelusuran dan pemanfaatan *e-resources*.

Pedekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian ini diperuntukkan pustakawan perguruan tinggi yang menjadi mitra pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dikemas menggunakan pendekatan bimbingan teknis penelusuran dan pemanfaatan e-resources. Kegiatan tersebut disampaikan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif dan praktek. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sekitar 30 orang pustakawan. Agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuannya, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, melakukan evaluasi *pre-test* kepada seluruh peserta sebelum pelatihan dimulai. Pada tahap pertama, peserta diberikan 5 (lima) pertanyaan *pre-test* dengan jawaban pilihan ganda yang dibagikan kepada peserta yang datang.

Kedua, memberikan materi pokok kepada peserta, pada tahap ini, peserta pelatihan diberikan materi mengenai pentingnya menguasai kemampuan literasi informasi khususnya terkait penelusuran dan pemanfaatan e-resources. Hal ini penting dilakukan untuk menyamakan persepsi materi yang akan disampaikan, materi yang disampaikan pada tahap ini adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- b. Manajemen Perpustakaan (Anwar, Said, & Jailani, 2019)
- c. Standar Nasional Perpustakaan (SNP) (Perpustakaan Nasional RI, 2018)

Peralatan yang dibutuhkan:

- a. Aplikasi Zoom Meeting
- b. Laptop
- c. *Power Point*

Ketiga, diskusi interaktif, peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan. Kesempatan tanya-jawab diberikan oleh narasumber bertujuan untuk memperjelas hal-hal yang perlu diuraikan, sehingga tidak terjadi keraguan.

Keempat, praktik simulasi penelusuran e-resources. Pada tahap ini, tim pelaksana bersama dengan peserta melakukan praktik simulasi teknik penelusuran dan pemanfaatan e-resources. Materi yang disampaikan:

- a. Literasi Informasi dan *e-resources* (Surachman, 2014)
- b. Praktik penelusuran *e-resources* (Andayani, 2014)

Peralatan yang dibutuhkan:

- a. Laptop
- b. *Power Point*
- c. Aplikasi Zoom Meeting
- d. Praktek penelusuran e-resources (PNRI, [2019])

Tahap ini peserta diberikan bimbingan teknis penelusuran e-resources, luaran yang diharapkan yaitu pengetahuan tentang teknik penelusuran e-resources.

Kelima, melakukan evaluasi akhir dari kegiatan bimtek melalui *post-test* kepada seluruh peserta setelah selesai kegiatan, peserta dipersilahkan mengisi 5 (lima) soal pilihan ganda. Hasil *post-test* ini akan dianalisis oleh tim untuk melihat tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan oleh narasumber.

Pelaksanaan Program

Kegiatan PkM ini dikemas dalam format pelatihan yang dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Target awal peserta adalah 50 peserta, namun peserta yang mendaftar sebanyak 104 orang, dan yang mengikuti kegiatan pelatihan ini berjumlah 74 pustakawan terdiri dari berbagai jenis perpustakaan dan tidak hanya dari Pekanbaru saja. Kegiatan pelatihan telah terlaksana sengan baik atas kerjasama tim dengan mitra (Alumni Ilmu Perpustakaan Universitas Lancang Kuning).

Foto 1. Flyer Kegiatan



Sebelum melaksanakan kegiatan, tim PkM menganalisis situasi dan kebutuhan yang diperlukan. Tim berdiskusi dengan Mitra dan melakukan survey terkait kemampuan pustakawan dalam melakukan strategi penelusuran dan pemanfaatan E-Resources. Berdasarkan hasil survey Tim dan Mitra sepakat untuk melaksanakan pelatihan penelusuran dan pemanfaatan e-resources untuk pustakawan di pekanbaru. Mitra berpartisipasi aktif dalam mempersiapkan pelatihan ini, yaitu mempersiapkan undangan, flyer, registrasi peserta pelatihan dan mempersiapkan evaluasi pelatihan. Selama proses pelaksanaan pelatihan peserta sangat antusias, seperti pada gambar berikut.

Foto 2. Pembukaan Acara Oleh Kaprodi Ilmu Perpustakaan

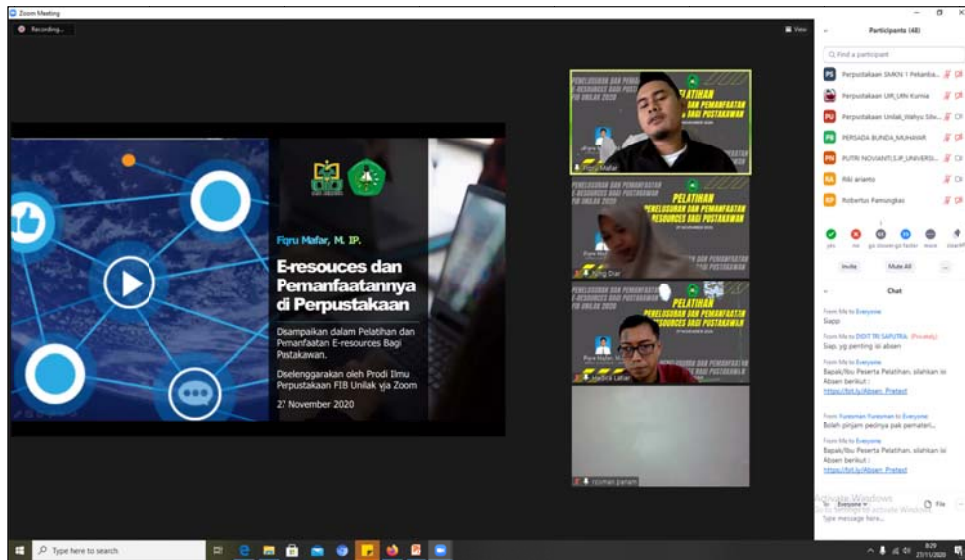


Foto 2. Peserta Pelatihan



Selama pelatihan berlangsung, berbagai pertanyaan diajukan oleh para peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta memiliki keinginan tinggi untuk meningkatkan pengetahuan terkait strategi penelusuran *e-resources*. Peserta menyadari bahwa perpustakaan menempati posisi strategis dalam mendukung kebutuhan informasi pemustaka.

Materi yang disampaikan oleh pemateri adalah tentang jenis *e-resources open access*, *e-resources close access*, evolusi perpustakaan, jenis dan bentuk *e-resources*, dan demonstrasi penelusuran *e-resources*. Hasil dan luaran pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan oleh pemateri. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan peserta dalam menelusur dan pemanfaatan *e-resources* yang meningkat. Berikut hasil pretest dan posttest.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Materi	Hasil (%)		
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Peningkatan
1	Mengetahui evolusi koleksi perpustakaan.	21,6	78,4	56,8
2	Mengetahui definisi <i>E-resources</i> .	20,3	79,7	59,4
3	Mengetahui tipe <i>E-Resources</i>	38,1	61,9	23,8
4	Mengetahui bentuk <i>E-Resources</i>	31,1	68,9	37,8
5	Mengetahui tahap-tahap penelusuran <i>E-Resources</i>	40,5	59,5	19
6	Mengetahui perbedaan <i>E-resources</i> akses terbuka dan akses tertutup.	48,6	51,4	2,8
7	Mengetahui situs <i>Open Access E-resources</i> .	43,2	56,8	13,6
8	Mengetahui situs <i>Close Access E-resources</i> .	48,6	51,4	2,8

Dari tabel 1 diketahui bahwa seluruh materi tersampaikan dengan baik kepada peserta. Pada materi tentang evolusi koleksi perpustakaan meningkat sebesar 56,8 Peningkatan pemahaman peserta terkait konsep e-resources sebesar 59,4 Peningkatan pemahaman peserta tentang materi tipe e-resources sebesar 23,8 Untuk materi bentuk e-resources meningkat sebesar 37,8 Materi terkait tahap-tahap penelusuran e-resources sebesar 19 perbedaan e-resources akses terbuka dan tertutup meningkat sebesar 2,8 Pemahaman situs open access e-resources meningkat sebesar 13,6 Sedangkan pemahaman tentang situs close access e-resources meningkat sebesar 2,8.

Dari target luaran yang dibuat sebelumnya, kegiatan PkM ini menghasilkan luaran yaitu artikel ilmiah yang telah dikirim pada jurnal nasional Bidik Fakultas Ilmu Budaya Unilak. Artikel tersebut akan diterbitkan pada volume 1 nomor 2 Tahun 2021.

Refleksi Capaian Program

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan bahwa secara umum telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Kegiatan ini mendapat respon positif oleh para peserta ketika mengikuti pelatihan serta jumlah peserta yang mendaftar. Terjadi peningkatan pemahaman terhadap strategi penelusuran dan pemanfaatan *e-resources*. Indikator peningkatan pemahaman terlihat pada hasil evaluasi pretest dan post test yang terjadi peningkatan secara signifikan. Sedangkan luaran utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa artikel ilmiah yang telah dikirim pada Jurnal Bidik.

Penutup

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang diberikan oleh tim;

1. Dari pelatihan yang telah dilaksanakan, sebaiknya peserta menerapkannya pada masing-masing perpustakaan yang dikelolanya, khususnya dalam hal penyediaan e-resource bagi pemustaka.
2. Berdasarkan saran dari para peserta, sebaiknya dilaksanakan kegiatan-kegiatan serupa terkait keilmuan kepustakaan.

Daftar Pustaka

- Andayani, U. (2014). Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Reosurces) Di Perpustakaan Akademik. *Al-Maktabah*, 8-19.
- Anwar, S., Said, M., & Jailani, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Tembilahan : Indragiri Dot Com.
- Perpustakaan Nasional RI. ([2018]). *Pendataan Perpustakaan*. Retrieved Agustus 29, 2019, from Pendataan Perpustakaan Berbasis Wilayah: <http://data.perpusnas.go.id/?r=laporan/jumlahperpustakaan>
- Perpustakaan Nasional RI. (2008). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasional RI. (2018, Mei 20). *Perpustakaan Nasional RI: Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*. Retrieved Agustus 29, 2019, from Perpustakaan Nasional RI: <http://old.perpusnas.go.id/Attachment/Pedoman/standar%20nasional%20perpustakaan-sekolah.pdf>
- PNRI. ([2019]). *Panduan E-Resources Perpustakaan Nasional RI*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Surachman, A. (2014). *Pengembangan E-Resources: salah satu upaya perpustakaan digital*. Yogyakarta: Perpustakaan UGM.